

PERANCANGAN DAN PENERAPAN APLIKASI *TECHNOPRENEURSHIP* DENGAN MENERAPKAN *E-COMMERCE* PADA UMKM GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING (STUDI KASUS PADA UMKM TOKO DEDE GORDYN)

Tituk Utari

Staff Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta

e-mail: t2utari@gmail.com

Abstract : *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the factors that influence economic growth in Indonesia. Problems often faced by MSMEs are difficulties in marketing products. Toko Dede Gordyn located in Yogyakarta is a UMKM that sells various types of curtains and accessories. Data management systems, both product data and sales data and marketing activities are still carried out in the conventional way. This marketing system also has a big disadvantage, that is marketing is only local or around the area. This study aims to design and implement e-commerce technology in improving production marketing strategies. E-commerce technology is built using website-based applications. This application uses prestashop CMS tools so that businesses can promote business results easily. This study uses a prototype test with the aim to find out whether the prototype made has met the needs of users. The results of this test describe the advantages of a new system compared to the old system. The conclusion of the results of this study is that the existence of e-commerce applications can introduce existing products in the Dede Gordyn Store so that it can increase the number of sales.*

Keywords: *UMKM, E-Commerce, CMS prestashop, marketing*

Abstrak : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah kesulitan dalam memasarkan produk. Toko Dede Gordyn berlokasi di Yogyakarta merupakan UMKM yang menjual berbagai jenis gordyn dan kelengkapannya. Sistem pengelolaan data, baik data produk maupun data penjualan serta kegiatan pemasaran masih dilakukan dengan cara konvensional. Sistem pemasaran seperti ini juga memiliki kelemahan yang besar yaitu pemasaran hanya bersifat lokal atau di sekitar daerah itu saja. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan teknologi e-commerce dalam peningkatan strategi pemasaran produksi. Teknologi e-commerce dibangun dengan menggunakan aplikasi berbasis website. Aplikasi ini menggunakan tools CMS Prestashop sehingga para pelaku usaha dapat mempromosikan hasil usaha dengan mudah. Penelitian ini menggunakan uji *prototype* dengan tujuan untuk mengetahui apakah *prototype* yang dibuat telah memenuhi kebutuhan pengguna. Hasil dari pengujian ini mendiskripsikan mengenai kelebihan sistem baru dibanding sistem lama. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa dengan adanya aplikasi e-commerce dapat memperkenalkan produk yang ada pada Toko Dede Gordyn sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan.

Kata kunci: *UMKM, E-Commerce, CMS Prestashop, pemasaran*

1. Pendahuluan

Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan yang ketat pada era Industri 4.0 memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Salah satu jawabannya adalah dengan konsep penerapan *technopreneurship* untuk mencapai keunggulan masa yang akan datang. Perspektif bisnis masa yang akan datang harus dibangun dari pondasi penguasaan teknologi, konsepsi ini memerlukan sinergi antara penguasaan teknologi dan kapasitas pembangunan, kemudian teknologi di transformasikan menjadi dasar bisnis. Esensinya adalah *technopreneurship* sebagai pembangunan yang berbasis pada teknologi atau *technology-business-based*.

Dalam beberapa kajian *technopreneurship* bermanfaat dalam pengembangan industri- industri besar dan canggih, selain itu juga dapat diarahkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lemah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan demikian *technopreneurship* diharapkan dapat mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Indonesia sebagai pasar *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara harus mengoptimalkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemilik UMKM dibekali kesadaran dan kapasitas yang memadai dalam memanfaatkan teknologi *e-commerce* karena UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi rakyat yang bisa diperhitungkan. Terbukti, di tengah gejolak ekonomi global, sektor UMKM mampu bertahan. Perkembangan era ekonomi digital dewasa ini menuntut pemerintah terus mendorong UMKM untuk *go online* guna memaksimal-

kan bisnis. Kementerian Koperasi dan UKM bersinergi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika, pemerintah daerah dan pelaku bisnis *e-commerce* mengkampanyekan Gerakan Nasional digitalisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Gerakan ini didukung oleh dua program pemerintah, yaitu program 8 juta UMKM dan ekonomi kerakyatan. Hal ini dalam rangka mewujudkan visi ekonomi Indonesia 2020 menjadi "*The Digital Energy of Asia*".

Toko Dede Gordyn merupakan salah satu toko yang menjual berbagai macam jenis Gordyn yang terletak di daerah Sleman Yogyakarta. Toko ini sudah lama berdiri akan tetapi media pemasaran yang digunakan oleh toko ini masih menggunakan media promosi dengan cara penyebaran brosur atau menawarkan langsung dengan mendatangi calon pembeli. Strategi pemasaran yang seperti ini membutuhkan biaya yang cukup besar, waktu yang panjang dan terlihat kurang menarik. Proses jual beli biasanya dilakukan oleh pembeli yang berhubungan secara langsung dengan datang ke toko Dede Gordyn. Pada era industri 4.0 sangat disadari oleh toko Dede Gordyn harus memiliki kemandirian digital dengan mampu membaca kondisi pasar dan meningkatkan kreativitas dalam mengelola usahanya melalui strategi pemasaran daring.

Kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh *e-commerce* menarik minat banyak pihak untuk ikut menjadi *reseller* dalam *e-commerce*. Minat yang sama juga menarik perhatian pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) seperti Toko Dede Gordyn sebagai upaya mengembangkan usahanya lewat *e-commerce* sehingga dapat menambah jumlah penjualan dan berdampak pada peningkatan daya saing.

Minat untuk menerapkan sistem *e-commerce* oleh toko Dede Gordyn dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu tidak bisa memasarkan produknya secara luas dikarenakan sistem yang digunakan bersifat manual, biaya yang dikeluarkan untuk mencetak brosur cukup besar, banyaknya para pesaing yang mulai menggunakan sistem penjualan *online*.

Masalah lain yang dihadapi oleh Toko Dede Gordyn adalah seperti kebanyakan para pelaku bisnis yang usahanya masih belum memiliki omset tinggi sehingga masih belum dapat menggunakan sistem *e-commerce* dikarenakan para pelaku bisnis memperhitungkan bahwa biaya dalam pembuatan *website* yang terlalu tinggi tidak seimbang dengan jumlah pendapatan yang diterima, apalagi di era saat ini persaingan semakin ketat yang mengakibatkan omset toko Dede Gordyn dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Solusi yang dapat diberikan atas permasalahan yang dihadapi oleh toko Dede Gordyn dalam memasarkan produknya kepada konsumen adalah dengan mengimplementasikan sebuah *website e-commerce* dengan menggunakan program Prestashop sehingga dapat memperluas area pemasaran. Prestashop merupakan aplikasi gratis berbasis *open source* yang digunakan sebagai media pembuat *toko online* atau *website e-commerce*. Alasan peneliti menggunakan prestashop dikarenakan memiliki banyak keunggulan seperti tampilan user interface yang menarik serta banyak modul-modul gratis yang dapat menunjang pengoperasian *website e-commerce*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah da-

lam penelitian ini adalah, "Bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi penjualan *online* berbasis *website* dengan menggunakan aplikasi CMS *Prestashop*?"

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas dan dapat lebih fokus dalam melakukan perancangan dan penerapan sistem, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu :

- a. Aplikasi web *e-commerce* Toko Dede Gordyn menggunakan CMS *Prestashop*.
- b. Aplikasi ini hanya berfungsi mempromosikan produk dari toko Dede Gordyn, melakukan proses pemesanan dari pelanggan dan konfirmasi pemesanan dari penjual.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas area pemasaran sehingga menambah jumlah konsumen Toko Dede Gordyn. Penelitian ini juga bertujuan merancang sistem dan mengimplementasikan aplikasi *e-commerce* berbasis *website* dengan menggunakan aplikasi CMS *Prestashop* pada Toko Dede Gordyn.

2. Kajian Pustaka

Technopreneurship merupakan istilah bentukan dari dua kata, yakni *technology* dan *enterpreneurship*. *Technopreneurship* adalah proses adopsi sebuah penemuan oleh mekanisme pasar. Dalam konsep *technopreneurship*, basis pengembangan kewirausahaan bertitik tolak dari adanya inovasi dalam bidang teknologi. Tata Sutabri (2012:32) menyatakan bahwa *technopreneurship* merupakan proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya, dengan harapan bahwa penciptaan strategi dan inovasi yang tepat kelak bisa menempatkan teknologi sebagai salah satu faktor untuk pengembangan ekonomi nasional.

UMKM diatur berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Secara umum ciri-ciri UMKM adalah manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional.

Definisi *e-commerce* menurut Laudon & Laudon (1998:51) adalah suatu proses membeli dan menjual produk-produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan computer sebagai perantara transaksi bisnis. E-commerce atau yang biasa disebut juga dengan istilah *Ecom* atau *Emmerce* atau EC merupakan pertukaran bisnis yang rutin dengan menggunakan transmisi Elektronik Data Interchange (EDI), email, *electronic bulletin boards*, mesin faksimili, dan *Electronic Funds Transfer* yang berkenaan dengan transaksi-transaksi belanja di *Internet shopping*.

Prestashop adalah salah satu pilihan CMS online shop yang bersifat gratis. Definisi *prestashop* menurut Informasi Resmi dari www.prestashop.com adalah CMS (Content Management System) berbasis web *e-commerce* yang bersifat gratis dan open source. Perangkat lunak yang di kembangkan dibawah sertifikasi OSL (Open Software License) ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan mendukung manajemen basis data MySQL. Prestashop didirikan di Kota Paris, Perancis dan secara resmi diluncurkan pada 2007. CMS prestashop adalah *e-commerce* terbuka untuk membangun website toko online

pertama yang meraih penghargaan sebagai CMS e-commerce terbaik pada tahun 2010 dan 2011.

Penelitian lain yang pernah dilakukan mengenai Perancangan dan Implementasi *E-Commerce* oleh peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Adrian Peter Widodo, Purnomo Budi Santoso, Zefry Darmawan (2014) melakukan penelitian tentang "*Perancangan Website E-Commerce Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Produk Pada Toko Mebel Dengan Menggunakan Tool Opencart (Studi Kasus Di Toko Mebel Fortuna)*". Pada penelitian ini, kegiatan bisnis yang diterapkan menggunakan metode pemasaran secara online (*e-commerce*) sedangkan *tools* yang digunakan untuk membuat sistem adalah *Opencart*. Proses bisnis dapat berjalan lebih cepat karena proses berjalan secara otomatis dan dapat diakses secara online. Sistem berjalan secara online maka proses transaksi jual beli dapat dilakukan tanpa perlu bertatap muka. Sistem menghasilkan laporan penjualan berupa tabel yang berguna bagi toko dalam pencarian data. Sistem katalog toko sudah berupa database maka proses pencarian data produk akan lebih cepat dan lebih jelas.
- b. Shabur Miftah Maulana, Heru Susilo dan Riyadi (2015) dengan judul penelitian: "*Implementasi E-commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)*". Implementasi *e-commerce* dengan menggunakan Software *opencart* pada toko Pastbrik akan dapat membantu mengurangi biaya yang dikeluarkan serta dapat menyampaikan informasi secara detail mengenai produk maupun harga spesial yang diberikan ke-

pada konsumen secara online dan memudahkan proses transaksi tanpa harus datang ke toko secara langsung sehingga dapat bersaing dengan toko yang sejenis dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

- c. Fauyhi Eko Nugroho (2016) melakukan penelitian dengan judul Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penulisan ini adalah studi kasus yang dilakukan dengan mempelajari kasus penerapan suatu aktivitas di lapangan, mengamati dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni dengan cara melakukan penelitian studi kasus yang menganalisis bagaimana Tokoku dapat menjual produknya kepada *customer*. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi penjualan baju berbasis web yang dapat menunjang efisiensi dan efektifitas kerja.

Hasil studi pustaka (*literature review*) diatas merupakan sumber acuan dalam penelitian ini, adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, CMS yang digunakan dan metode pengembangan sistem dengan model *prototype*.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekayasa *software*, yaitu penelitian yang menerapkan ilmu pengetahuan menjadi suatu rancangan agar mendapatkan kinerja sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Rancangan ini adalah sintesis unsur-unsur yang dipadukan dengan metode.

Penelitian ini diarahkan guna membuktikan bahwa rancangan tersebut memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien dengan biaya yang terjangkau. Fokus penelitian lebih mengarah kepada perancangan *system e-commerce* berdasarkan *user requirement* dan kondisi yang terdapat pada kegiatan pemasaran dan penjualan di Toko Dede Gordyn.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti adalah sebagai berikut :

- Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.
- Wawancara, yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan petugas yang terlibat dengan objek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Yaitu mempelajari data yang ada di perpustakaan, referensi buku, dokumen-dokumen, buku-buku prosedur yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

3.2 Metode Pembuatan/Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah model *prototype* yang merupakan salah satu metode dalam pengembangan perangkat lunak. Metode ini merupakan

suatu paradigma baru dalam pembuatan/ pengembangan perangkat lunak. Metode ini dipilih karena CMS yang digunakan terdiri dari banyak modul yang tidak semua sesuai dengan yang dibutuhkan oleh toko Dede Gordyn.

Dalam metode *prototype* perangkat lunak yang dihasilkan kemudian dipresentasikan kepada klien, dan klien tersebut diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan kritikan, sehingga perangkat lunak *software* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Perubahan perangkat lunak dapat dilakukan berkali-kali hingga dicapai kesepakatan bentuk dari *software* yang akan dikembangkan.

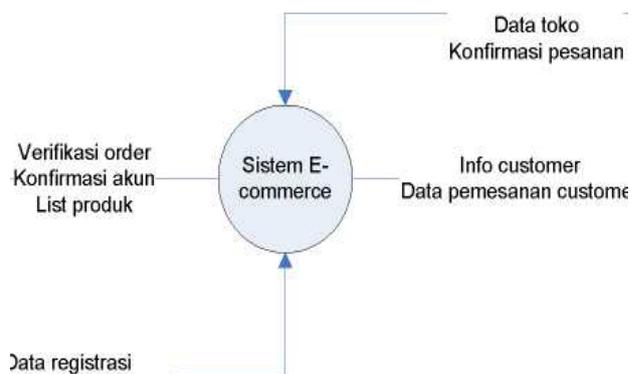
4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Pemodelan Data dan Proses

Pemodelan data dan proses, analisis sistem mengembangkan model grafis untuk menunjukkan bagaimana sistem mengubah data menjadi informasi yang berguna. Alat yang digunakan dalam pemodelan data dan proses adalah *data flow diagram* dan deskripsi proses.

a. Context Diagram

Context diagram merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem dan merupakan level tertinggi dari DFD. *Context diagram* yang diusulkan pada Toko Dede Gordyn digambarkan sebagai berikut:

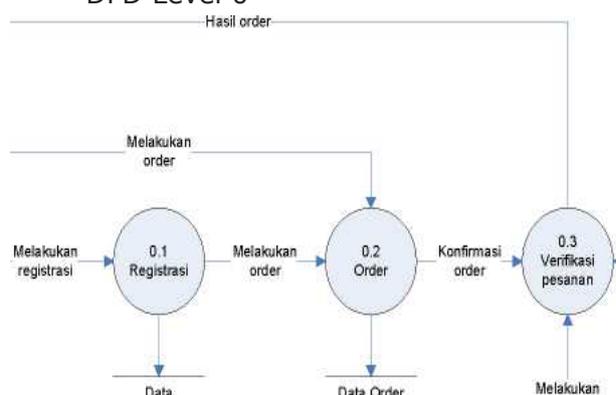


Gambar 1 Context Diagram

b. Perancangan Data dan Proses Menggunakan DFD

Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir Data (DAD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem atau menjelaskan proses kerja suatu sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. Secara singkatnya, DFD adalah alat pemodelan untuk memodelkan alur kerja sistem. Adapun DFD yang diusulkan pada Toko Dede Gordyn digambarkan sebagai berikut:

- Perancangan Proses Menggunakan DFD Level 0



Gambar 2 DFD level 0

Pada gambar 2 untuk DFD level 0 pelanggan dapat memasukkan data pelanggan untuk diproses admin, pelanggan dapat informasi produk yang ingin

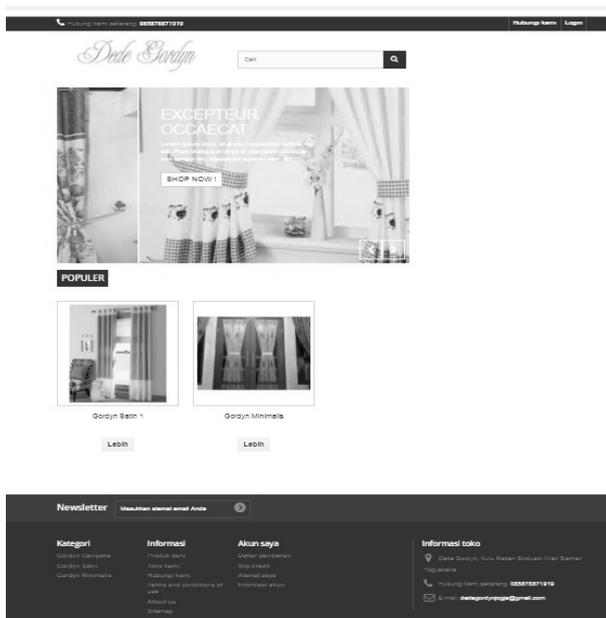
dipesan diproses transaksi menjadi informasi dan dikelola admin.

4.2 Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan proses yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem selesai dilaksanakan. Tujuan yang akan dicapai pada tahap ini adalah dapat dioperasikannya hasil perancangan sistem yang telah dibuat.

4.2.1 Halaman Depan/Antar Muka untuk customer

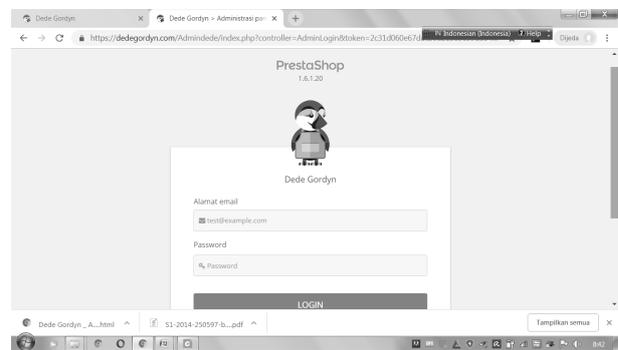
Halaman depan adalah halaman awal dalam website yang dapat dilihat oleh pengunjung. Halaman depan menampilkan informasi seputar toko Dede Gordyn, kategori produk dan akun toko. Pada halaman ini calon pembeli dapat melakukan *register* atau *login* member di *website*, dapat melihat beberapa item yang dibutuhkan beserta harganya dan dapat mengetahui produk terlaris dan produk terbaru.



Gambar 3 Tampilan Depan Toko Dede Gordyn

4.2.2 Halaman Login Admin

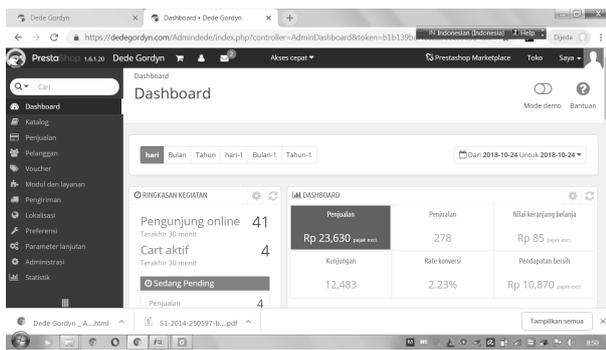
Halaman ini berfungsi sebagai halaman *login* admin, dimana admin harus mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu sehingga admin dapat masuk ke halaman utama admin. Jika *login* berhasil admin akan masuk ke dalam halaman admin, dan apabila *login* gagal akan muncul keterangan *No match for Username and/or Password*. Halaman *login* admin dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini :



Gambar 4 Halaman Login Admin

4.2.3 Halaman Utama Admin

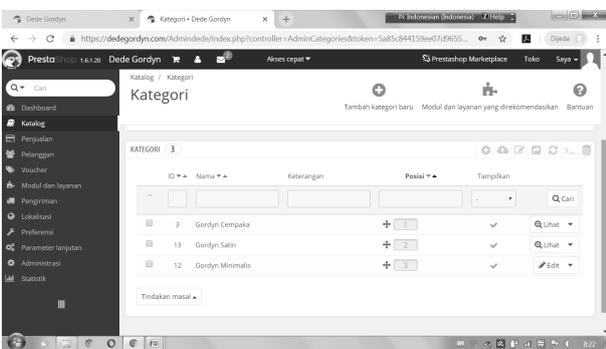
Halaman ini merupakan tampilan utama untuk admin ketika telah sukses melakukan *login*. Admin dapat mengelola *database website* dengan baik, mengetahui *history* transaksi pemesanan yang dilakukan para *user* dan *user* dapat melakukan fasilitas pembayaran COD. Pada *fitur Back Office* tersedia beberapa menu yang dapat digunakan untuk mengelola toko Dede Gordyn, diantaranya fitur lengkap teks editor WYSIWYG (What You See Is What You Get), kategori dan subkategori yang tak terbatas, pengaturan mata uang berbeda dan pengaturan pajak, modul sms dan lain-lain. Menu pada halaman admin dapat dilihat lebih jelas pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5 Halaman Utama Admin

4.2.4 Halaman Katagori Produk

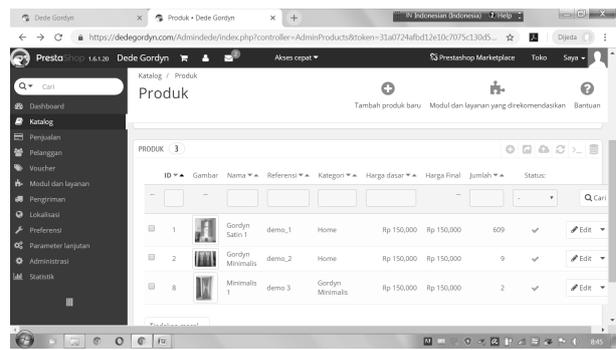
Halaman ini merupakan tampilan dari katagori produk, data nama-nama kategori produk yang dimiliki oleh Toko Dede Gordyn. Pada halaman katagori produk admin dapat mengelompokkan barang berdasarkan jenisnya. Dengan adanya kategori produk, maka calon pembeli dapat mencari dan menemukan barang berdasarkan jenis barang yang mereka inginkan. Halaman menu kategori produk dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 6 Halaman Katagori Produk

4.2.5 Halaman Tambah Produk

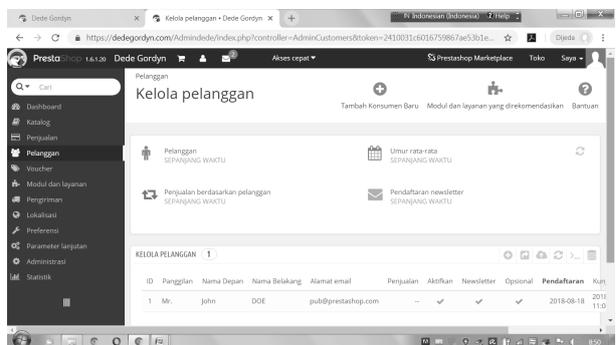
Halaman tambah produk merupakan tampilan *form* untuk menambahkan data produk. Pada halaman ini admin dapat menambahkan produk-produk yang dimiliki oleh toko Dede Gordyn. Menu-menu halaman tambah produk dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 7 Halaman Tambah Produk

4.2.6. Halaman Customers

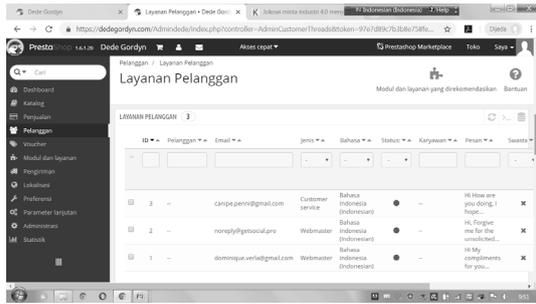
Halaman ini menampilkan daftar pelanggan yang memuat menu grup pelanggan sangat penting bagi perusahaan bidang onlineshop. Hal ini akan lebih berpengaruh dalam *onlineshop* yang menggunakan sistem reseller, group pelanggan akan memisahkan antar pelanggan *reseller* dengan pelanggan biasa. Halaman *customers* untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini:



Gambar 8 Halaman Menu Customer

4.2.7 Halaman Layanan Pelanggan

Halaman ini memberikan layanan kepada pelanggan yang ingin berinteraksi dengan Toko Dede Gordyn. Pada halaman ini admin dapat segera membalas pesan produk atau masukan, saran dan kritik mengenai produk dari pelanggan. Halaman layanan pelanggan dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:



Gambar 9 Halaman Layanan Pelanggan

4.3 Pengujian (Testing)

Tahapan terakhir setelah sistem sudah menjadi *prototype* adalah *testing* (pengujian). Pengujian ini adalah langkah yang penting untuk melihat apakah *prototype* yang telah dibuat sudah sesuai dengan harapan atau tidak. Tahap pengujian ini ditinjau dari tiga segi, yaitu uji verifikasi, uji validasi dan uji *prototype* yang masing-masing terdapat berbeda tujuan yang saling berhubungan.

4.3.1 Uji Verifikasi

Uji verifikasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaplikasian *conceptual design* menjadi *prototype* sistem ini telah dilakukan dengan cara yang benar. Verifikasi dalam pembuatan sistem ini bertumpu pada proses. Verifikasi dalam simulasi *website e-commerce* ini bertumpu pada proses. Beberapa proses yang melalui tahap verifikasi adalah sebagai berikut:

1. Module CMS Prestashop

Beberapa *module Prestashop* apakah sudah berjalan dengan semestinya atau tidak.

2. Database

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memeriksa apakah *database* sudah menampung data-data dari berbagai

modul yang telah diinstall pada *Prestashop* dan data para konsumen yang telah melakukan registrasi.

3. Link

Dalam perancangan simulasi *website e-commerce* ini, *link* merupakan hubungan antar halaman di *website e-commerce* yang akan digunakan. Memeriksa jalur akses antar halaman satu ke yang lain pada *user interface*.

4.3.2 Uji Validasi

Uji validasi bertujuan untuk melihat dan memeriksa apakah proses yang telah dirancang setelah verifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna (*administrator* dan *customer*). Melalui Tabel 1. dijelaskan berbagai kebutuhan tiap pengguna terhadap sistem yang dibuat.

Tabel 1

Kebutuhan Pengguna

Pengguna (user)	Kebutuhan Pengguna
Administrator	Mengelola database website dengan baik
	Mengetahui <i>history</i> transaksi pemesanan yang dilakukan para <i>user</i>
	Sistem memiliki fasilitas pembayaran COD
Customer	Sistem bisa <i>register</i> atau <i>login</i> member di website
	Sistem mampu menampilkan beberapa item yang dibutuhkan beserta harganya.
	Sistem mampu menampilkan produk terlaris dan produk terbaru

4.3.3 Uji Prototype

Uji *prototype* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *prototype* yang dibuat telah memenuhi kebutuhan pengguna. Uji *prototype* dilakukan oleh pemilik dan 2 (dua) orang admin toko Dede Gordyn dengan mencoba untuk menggunakan sistem aplikasi CMS Prestashop yang telah dirancang menja-

di toko Dede Gordyn, setelah itu dimintai komentar akan sistem tersebut. Hasil uji coba diperoleh bahwa adanya respon yang positif dengan terpenuhinya keinginan pengguna pada sistem. Pada pengujian ini mendeskripsikan mengenai kelebihan sistem baru dibanding sistem lama secara umum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Perbandingan Sistem Lama dengan Sistem Baru

Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
Performance	Kinerja dari sistem penjualan offline yang ada di Toko Dede Gordyn masih kurang, hal ini dikarenakan sistem masih dilakukan dengan cara manual. Cara konvensional kurang begitu efektif ketika informasi ingin didapatkan dengan cara yang cepat.	Dengan adanya sistem yang otomatis maka lebih efektif ketika informasi ingin didapatkan dengan cepat. Kinerja dari sistem penjualan online pun menjadi lebih baik.
Information	Sistem informasi penjualan yang ada masih berupa katalog produk dan masih berupa kertas.	Informasi katalog dan produk serta informasi toko dapat dilihat secara online di web.
Control	Sistem penjualan offline yang sudah ada masih berjalan secara konvensional, hal ini menyebabkan keamanan data kurang terjaga.	Dengan menggunakan database yang telah diberi password maka keamanan data lebih terjaga.
Efficiency	Efisiensi sistem Toko Dede Gordyn masih kurang, misalnya untuk memperoleh data kuantitas produk diperlukan waktu untuk mencari data tersebut. Sehingga, untuk pengambilan keputusan untuk pengadaan persediaan barang dan melayani permintaan konsumen pun lama.	Efisiensi dari sistem penjualan online menjadi lebih baik. Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh data kuantitas menjadi lebih cepat sehingga pengambilan keputusan untuk pengadaan barang pun menjadi lebih cepat.

Service	Pelayanan yang diberikan kepada konsumen menjadi kurang maksimal, Karena system penjualan offline yang masih konvensional mengakibatkan pelanggan harus datang ke toko apabila ingin mengembalikan barang yang rusak.	Pelayanan yang diberikan kepada konsumen menjadi lebih baik. Karena dengan adanya sistem online maka konsumen hanya perlu membuka web untuk menghubungi toko atau mengembalikan barang rusak.
---------	---	---

4 Simpulan

Dari penyusunan penelitian yang bertujuan untuk mempromosikan produk Toko Dede Gordyn dengan menyediakan aplikasi *e-commerce*, maka diperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- Website e-commerce* Toko Dede Gordyn telah dirancang dan diimplementasikan dengan CMS Prestashop yang telah terintegrasi dengan *database*.
- Dari hasil analisis dan perancangan sistem, sistem aplikasi *website e-commerce* menggunakan *prestashop* terdiri dari dua *user* utama, yaitu *administrator* dan *customer*. Dimana *administrator* memiliki wewenang untuk mengolah *website*, *database website*, dan proses pemesanan. Sedangkan untuk *customer* dapat melihat produk dan mendapatkan *update* produk terbaru.
- Dari uji *prototype* yang didasarkan pada perbandingan sistem lama dan sistem baru diperoleh hasil bahwa sistem *website e-commerce* ini memberikan promosi produk yang lebih baik dan jangkauan pemasaran yang lebih luas, penyimpanan data yang lebih aman dan kemudahan pelayanan kepada pelanggan untuk melakukan pemesanan secara online serta mempermudah pelanggan untuk

mendapatkan informasi mengenai toko Dede Gordyn, baik lokasi maupun nomor telepon yang dapat dihubungi..

5 Saran

Saran untuk pengembangan sistem informasi yang telah dirancang ini antara lain sebagai berikut:

- a. Desain halaman depan/antarmuka pada sistem perlu ditambahkan inovasi-inovasi yang baru agar dapat lebih menarik pelanggan.
- b. Sistem pembayaran pada Toko Dede Gordyn hanya menggunakan *via transfer dan COC (Cash On Delivery)*, rancangan sistem pembayaran dengan menggunakan kartu debit atau kartu kredit dapat dikembangkan pada sistem informasi ini.

Daftar Pustaka

- Adrian Peter Widodo, dkk. (2014). *Perancangan Website E-Commerce Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Produk Pada Toko Mebel Dengan Menggunakan Tool Opencart (Studi Kasus Di Toko Mebel Fortuna)*. Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri Teknik Industri Universitas Brawijaya (Vol. 2 No. 6)
- Fauyhi Eko Nugroho. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku*. Jurnal Simetris. (Vol 7 No.2 November 2016) ISSN: 2252-4983
- Ladjamudin, Al Bahra bin. (2005). *Analisis dan Desain sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laudon, J., & Laudon, K.C. 1998. *Essential of Management Information System*. New Jersey: Prentice Hall
- Maulana, Miftah S. Susilo, H & Riyadi, (2015). *Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). (Vol 29 No.1 Desember 2015)
- Perpres Nomor 74 Tahun 2017
- Prestashop SA. 2008. Dikutip dari <https://www.prestashop.com/en/about-us> .
- Purbo, O. W., & Wahyudi, A.A. (2011). *Mengenal E-Commerce*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Simarmata, Janner. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak* .Yogyakarta: Andi.
- Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi